

ABSTRAK

Penyebaran kasus COVID-19 yang tinggi, pemerintah mewajibkan masyarakat untuk menjaga protokol kesehatan. Penerapan protokol kesehatan merupakan kunci menekan penyebaran kasus COVID-19. Saat ini, sikap abai terhadap penerapan protokol kesehatan semakin menurun ditengah masyarakat. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan sikap dengan kepatuhan masyarakat dalam penerapan protokol kesehatan pada kasus COVID-19 Di Wonorejo Selatan RT 08 RW 08 Kota Surabaya.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi penelitian ini adalah seluruh masyarakat usia produktif di Wonorejo Selatan RT 08 RW 08 Kota Surabaya sebanyak 85 orang. Besar sampel yang digunakan adalah 70 responden, diambil menggunakan teknik *Simple Random Sampling*. Variabel *Independent* adalah sikap dan Variabel *Dependent* adalah kepatuhan dalam penerapan protokol kesehatan. Instrumen pengumpulan data menggunakan kuesioner. Analisa data menggunakan uji *Chi Square*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 70 responden terdapat 46 responden yang mempunyai sikap positif hampir seluruhnya (82.6%) menunjukkan patuh dalam penerapan protokol kesehatan. Dan terdapat 24 responden yang mempunyai sikap negatif sebagian besar (54.2%) menunjukkan tidak patuh dalam penerapan protokol kesehatan. Hasil $p = 0,001 < \alpha = 0,05$ maka ada hubungan antara sikap dengan kepatuhan masyarakat dalam penerapan protokol kesehatan pada kasus COVID-19 Di Wonorejo Selatan RT 08 RW 08 Kota Surabaya.

Masyarakat dengan kepatuhan tinggi terhadap protokol kesehatan COVID-19 didominasi oleh masyarakat yang memiliki sikap positif terhadap kebijakan mengenai protokol kesehatan. Melalui upaya-upaya promosi kesehatan yang dapat mempengaruhi masyarakat untuk lebih baik lagi dan meningkatkan kesadaran akan resiko penularan penyakit sehingga menghasilkan perubahan sikap yang positif dan menekan peningkatan kasus COVID-19.

Kata kunci: Sikap, Kepatuhan, Protokol Kesehatan